

## ABSTRAK

Mengacu pada tren data sektor industri FMCG di Indonesia, terlihat bahwa terjadi sebuah penurunan *Growth Rate* pada tahun 2023. Alasan dibalik penurunan *Growth rate* dijelaskan pada laporan yang dibuat oleh Kantar Worldpanel, bahwa penurunan terjadi akibat inflasi nasional yang memicu adanya perubahan pola belanja konsumen. Sakinah Supermarket sebagai salah satu pemain di industri FMCG telah mengalami penurunan pendapatan di tahun 2023. Penyebab terjadinya penurunan ini salah satunya disebabkan oleh inflasi global sehingga menyebabkan pola belanja konsumen berubah. Maka dari itu, Sakinah perlu membuat strategi promosi baru yang berdasar pada pola belanja konsumen mereka. Terdapat beberapa cara untuk membuat strategi bundling produk berdasarkan penelitian sebelumnya, salah satunya yaitu dengan metode *Market Basket Analysis* untuk menciptakan strategi berupa *product bundling*. Metode ini dilakukan dengan menganalisis pola belanja konsumen pada data transaksi perusahaan menggunakan proses *Data mining* dengan algoritma apriori dan *FP-Growth* untuk mencari *Frequent items* dan membentuk aturan asosiasi dari nilai *minimum support* dan *confidence*, sehingga dapat diketahui kombinasi item apa saja yang akan muncul sebagai rekomendasi untuk strategi pemasaran yaitu *product bundling* dan komparasi hasil dari kedua algoritma akan dilakukan untuk mengetahui algoritma mana yang lebih cocok dengan data transaksi Sakinah Supermarket. Data yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki 22.413 baris dengan 3.634 total transaksi yang tercatat mulai dari periode Januari 2023 hingga Desember 2023. Berdasarkan hasil dari pengelolaan data yang telah dilakukan menggunakan algoritma apriori dan *FP-Growth* terlihat bahwa persentase nilai *support* dan *confidence* yang dihasilkan lebih tinggi walaupun kombinasi item yang muncul sama persis dengan hasil yang diperoleh menggunakan algoritma apriori. Hasil akhir dari proses pengelolaan data menunjukkan bahwa terdapat 6 kombinasi item yang muncul dengan parameter nilai *minimum support* 1% dan *minimum confidence* 20% antara lain, Seedap Mie dan Indomie Inst; Sunlight Sabun Cuci dan Indomie Inst; Sunlight Sabun Cuci dan Pepsodent PG; Soklin Softener dan Indomie Inst; Laurier Pembalut dan Indomie Inst; serta Ultramilk UHT dan Indomie Inst. Seluruh kombinasi yang ada juga memiliki hasil parameter *Lift Ratio* lebih dari 1 dimana memiliki arti bahwa kombinasi tersebut valid dan dapat dijadikan sebuah rekomendasi yang diajukan kepada Perusahaan.

**Kata Kunci:** Algoritma Apriori, *Data mining*, *FP-Growth*, *Market Basket Analysis*, Pola Belanja Konsumen, *Product Bundling*.